



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 7609-7619

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Keunggulan Bersaing  
Terhadap Kinerja Umkm Kuliner di Kelurahan Palebon  
Kecamatan Pedurungan Semarang

Rudi Handoyono<sup>1✉</sup>, Lilis Mardiana A<sup>2</sup>, Musyafa Al Farizi<sup>3</sup>, Retno Winarni<sup>4</sup>,  
Nur Maziyah Ulya<sup>5</sup>

Politeknik Negeri Semarang Jawa Tengah

Email: [musyafaalfarizi@polines.ac.id](mailto:musyafaalfarizi@polines.ac.id)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh : (1) Orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kelurahan Palebon. (2) Orientasi pasar terhadap kinerja UMKM kuliner di Kelurahan Palebon (3) Keunggulan bersaing terhadap kinerja UMKM kuliner di Kelurahan Palebon. (4) Orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan keunggulan bersaing terhadap kinerja UMKM kuliner di Kelurahan Palebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM kulines di Kelurahan Palebon. Teknik analisis data dengan telaah dan penskoran, hasilnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil Penelitiannya pertama, variabel Orientasi Kewirusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Kedua, Orientasi Pasar berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Ketiga, keunggulan Bersaing tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja UMKM. Keempat, variabel Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Keunggulan bersaing secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci : *Kewirausahaan, Pasar, Keunggulan Bersaing, Kinerja UMKM*

## Abstract

This study aims to analyze the influence of: (1) Entrepreneurial orientation on the performance of culinary MSMEs in Palebon Village. (2) Market orientation towards the performance of culinary MSMEs in Palebon Village (3) Competitive advantage towards the performance of culinary MSMEs in Palebon Village. (4) Entrepreneurial orientation, market orientation and competitive advantage towards the performance of culinary MSMEs in Palebon Village. This study used quantitative approach and descriptive method. The respondents in this study were kulines MSME actors in Palebon Village. Data analysis techniques with review and scoring, the results are analyzed using quantitative descriptive analysis methods. The results of the first study, the variable of Entrepreneurial Orientation does not affect the performance of MSMEs. Second, Market Orientation affects the performance of MSMEs. Third, competitive advantage has no influence on MSME performance. Fourth, the variables of Entrepreneurial Orientation, Market Orientation and Competitive Advantage simultaneously affect the performance of MSMEs.

Keyword: *Entrepreneurship, Market, Competitive Advantage, MSME Performance*

## PENDAHULUAN

Peran UMKM sangat penting dalam pembangunan perekonomian, terutama dalam penyediaan tenaga kerja dan sumber penghasilan bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Dalam kondisi krisis ekonomi, ternyata UMKM merupakan usaha yang tahan terhadap goncangan krisis, karena tidak banyak menggunakan bahan baku impor. Pada saat usaha skala besar mengalami kehancuran akibat krisis ekonomi, UMKM merupakan sabuk penyelamat dari dampak krisis ekonomi tersebut. UMKM berperan sebagai unsur penting yang memberikan kontribusi ekspor non migas cukup besar.

UMKM merupakan suatu kegiatan yang mendominasi lebih dari 95% struktur perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki peranan yang sangat strategis baik sosial ekonomi maupun sosial politis. Fungsi ekonomi sektor ini antara lain menyediakan barang dan jasa bagi konsumen berdaya beli rendah sampai sedang, UMKM juga ikut menyumbang pertumbuhan ekonomi serta kontributif dalam perolehan devisa Negara. Secara sosial politis, fungsi sector ini juga sangat penting terutama dalam penyerapan tenaga kerja serta upaya pemberantasan kemiskinan. Selain itu usaha kecil merupakan kebutuhan yang mendasar bagi negara kita yang menganut sistem kerakyatan. Melihat peran dan potensinya yang demikian besar, sangat beralasan untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah ini semaksimal mungkin guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mendukung perekonomian daerah.

Orientasi kewirausahaan adalah kunci untuk meningkatkan kinerja pemasaran. Perusahaan yang memiliki pemimpin yang berorientasi wirausaha memiliki visi yang jelas

dan berani untuk menghadapi risiko sehingga mampu untuk menciptakan kinerja yang baik. Kewirausahaan dikenal sebagai pendekatan baru dalam pembaruan kinerja perusahaan. Kewirausahaan disebut sebagai pelopor untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi perusahaan berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Membangun kewirausahaan dinyatakan sebagai satu dari empat pilar dalam memperkuat lapangan pekerjaan (Hendro, 2017).

Orientasi pasar penting untuk dipelajari dan diteliti kaitannya dengan kinerja usaha karena orientasi pasar adalah elemen penting yang mempengaruhi keunggulan kompetitif dan meraih profitabilitas. Inovasi menjadi salah satu perhatian utama dalam penelitian ini dikarenakan inovasi berbicara mengenai bagaimana mendapatkan nilai tambah untuk mencapai keunggulan kompetitif dan berkinerja usaha yang baik. Inovasi adalah bagaimana kita dapat meninggalkan kebiasaan-kebiasaan lama untuk berganti menjadi kebiasaan baru yang lebih menguntungkan (Hendro, 2017).

Selain inovasi dan orientasi kewirausahaan untuk meningkatkan kinerja pemasaran, perusahaan diharuskan memiliki keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing dalam suatu perusahaan dapat diperoleh dengan memperhatikan nilai superior bagi pelanggan, kebudayaan dan iklim untuk membawa perbaikan pada efisiensi dan efektivitas. Munculnya persaingan dalam dunia bisnis merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Dengan adanya persaingan, maka setiap usaha dihadapkan pada berbagai peluang dan ancaman baik yang berasal dari luar maupun dari dalam negeri. Untuk itu setiap usaha dituntut untuk selalu mengerti dan memahami apa yang terjadi di pasar dan apa yang menjadi keinginan konsumen, serta berbagai perubahan yang ada di lingkungan bisnisnya sehingga mampu bersaing dengan usaha-usaha lainnya. Sudah seharusnya setiap usaha untuk meminimalisasi kelemahan-kelemahannya dan memaksimalkan kekuatan yang dimilikinya. Dengan demikian setiap usaha dituntut untuk mampu memilih dan menetapkan strategi yang dapat digunakan untuk menghadapi persaingan.

Ketatnya persaingan yang terjadi juga dirasakan oleh para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM (2020), kontribusi UMKM terhadap Product Domestic Bruto (PDB) di Indonesia adalah sebesar 60,34%. Selain itu, UMKM juga telah membantu penyerapan tenaga kerja dalam negeri dengan kontribusi yang meningkat dari 96,99% menjadi 97,22% dalam periode lima tahun terakhir. Proporsi UMKM yang lebih dari 80% telah membuat UMKM menjadi salah satu penunjang yang memiliki eksistensi terhadap perekonomian di Indonesia, salah satunya adalah UMKM sektor kuliner.

Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM (2020), dari 15 Sektor UMKM pada industri kreatif, kontribusi UMKM pada sektor kuliner yaitu sebesar 32,5% dari Product Domestic Bruto (PDB) di Konsep keunggulan bersaing (*competitive advantage*), tidak dapat dipahami dengan cara memandang sebuah perusahaan sebagai suatu keseluruhan, tetapi harus dari asal keunggulan bersaing itu yaitu berbagai aktivitas berlainan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mendesain, memproduksi, memasarkan, menyerahkan dan mendukung produknya. Analisis rantai nilai lebih tepat untuk meneliti keunggulan bersaing daripada nilai tambah (harga jual dikurangi biaya pembelian bahan baku), karena analisis ini dapat mengetahui nilai-nilai yang dimiliki semua aktivitas, sehingga dapat diketahui asal atau sumber dari keunggulan bersaing itu.

Kebiasaan masyarakat yang suka mengonsumsi makanan siap saji menyebabkan semakin banyaknya UMKM yang berusaha dibidang kuliner. Kelurahan Palebon, berada di Kecamatan Pedurungan. Posisi Kelurahan diantara dua jalan utama yaitu, Jl. Brigjend S Sudiarto dan Jl. Soekarno Hatta. Penduduknya sampai dengan akhir Desember 2022, berjumlah 10.154 jiwa, memiliki 196 pengusaha di berbagai bidang. 10,75% penduduknya merupakan lulusan Perguruan Tinggi, usia penduduk dominan pada usia 30 sd 34 tahun sejumlah 1.450 jiwa dari 15.024 atau 9,65%.

Kinerja atau performasi merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kinerja merupakan sebuah gambaran atau kondisi mengenai pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau progam dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Kinerja yang baik disemua sektor baik keuangan, produksi, distribusi, maupun pemasaran merupakan syarat mutlak bagi UMKM untuk bisa terus hidup. Dengan kinerja yang baik pula bagi UMKM diharapkan akan semakin kokoh jadi tulang punggung perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional. UMKM merupakan sebuah identitas yang terus menjadi perhatian dan selalu mendapat prioritas oleh pemerintah (Hendro, 2017).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. (Sugiyono, 2010) menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian mencakup prosedur dan

teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei. Survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang secara pokok dan secara umum menggunakan metode analisis (Singarimbun & Effendi, 2008).

#### Obyek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada UMKM Kuliner di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan , Semarang

#### Populasi dan sampel

Populasi bisa diukur dengan suatu objek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu subjek atau objek. Menurut (Sugiyono, 2010) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek/ yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Kuliner di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan , Semarang. Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Sampel ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel (Ferdinand, 2011). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah UMKM Kuliner di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan , Semarang berjumlah 55 UMKM.

#### Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2010) variabel penelitian ialah suatu atau sifat atau nilai-nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul

pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan keunggulan bersaing terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan, Semarang, maka pengelompokan Variabel-variabel tersebut terbagi menjadi dua variabel.

#### 1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Menurut (Sugiyono, 2010) mendefinisikan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan keunggulan bersaing.

#### 2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Menurut (Sugiyono, 2010) mendefinisikan pengertian dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja UMKM

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini data yang diperlukan dikumpulkan dengan metode kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi UMKM Kuliner di Kelurahan Palebon, Kecamatan Pedurungan Semarang. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner bersifat tertutup.

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Korelasi *Rank Spearman*

Korelasi *rank spearman* digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif (Sugiyono, 2010). Menurut (Arikunto, 2010) koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel ini. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

Rho : Koefisien Korelasi Rank Spearman

$d^2$  : Ranking yang dikuadratkan

n : Banyaknya data (sampel)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Responden

Dalam pengumpulan data terkait Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Umkm Kuliner Di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Semarang, dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada segenap Pelaku / Pemilik UMKM Kuliner Palebon Semarang yang menerapkan Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Umkm. Pada penelitian ini telah didistribusikan 55 kuesioner dan kuesioner yang terisi lengkap serta kembali juga sebanyak 51 kuesioner (92,72%).

### Deskripsi Hasil Evaluasi SPM Subbag Kepegawaian

Tabel 1

Pendidikan Terakhir Responden Kinerja Umkm Kuliner Di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Semarang, Tahun 2023

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
1	Strata Satu / S1	3	5,88%
2	SLTA	31	60,78%
3	SLTP	10	19,60%
4	SD	7	13,72%
Total		51	100.00%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasar tabel di atas nampak bahwa pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SLTA yaitu 60,78% dan yang paling sedikit adalah Strata Satu yaitu sebesar 5,88%.

Tabel 2

Jenis Kelamin Responden Kinerja Umkm Kuliner Di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Semarang, Tahun 2023

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	18	35,30%
2	Perempuan	33	64,70%
Total		51	100.00%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasar tabel di atas nampak bahwa jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan yaitu 64,70% dan yang paling sedikit adalah laki-laki yaitu sebesar 35,30%.

#### Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	67,357	8,845		7,615	0,000
Orientasi KWU	-0,215	0,108	-0,243	-1.985	0,053
Orientasi Pasar	-0,541	0,129	-0,567	-4.180	0,000
Keunggulan Bersaing	0,045	0,163	0,038	0,275	0,785

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Keterangan:

a = Konstanta

x1 = Orientasi KWU

x2 = Orientasi Pasar

x3 = Keunggulan Bersaing

y = Kinerja UMKM

b1, b2, b3 = Koefisien regresi untuk X1, X2

e = Faktor gangguan

Berdasarkan Tabel 5.11, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = 67,357 - 0,215X_1 - 0,541X_2 + 0,045X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut menunjukkan arah pengaruh variabel Orientasi KWU (X1), Orientasi Pasar (X2) dan Keunggulan Bersaing (X3) terhadap Kinerja UMKM (Y). Persamaan regresi linear berganda dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- a. Diketahui nilai konstanta menunjukkan pengaruh positif sebesar 67,357, hal ini berarti jika variabel independen baik orientasi KWU (X1), orientasi pasar (X2) dan keunggulan bersaing (X3) terhadap kinerja UMKM (Y) artinya, jika nilai X1, X2, dan X3 meningkat maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 67,357 satuan.
- b. Diketahui nilai koefisien regresi b1 sebesar  $-0,215$  merupakan besarnya kontribusi orientasi KWU mempengaruhi kinerja UMKM. Koefisien regresi sebesar  $-0,215$  menunjukkan orientasi KWU memiliki arah korelasi negatif terhadap kinerja UMKM.
- c. Diketahui nilai koefisien regresi b2 sebesar  $-0,541$  merupakan besarnya kontribusi orientasi pasar mempengaruhi kinerja UMKM. Koefisien regresi sebesar  $-0,541$  menunjukkan orientasi pasar memiliki arah korelasi negatif terhadap kinerja UMKM.
- d. Diketahui nilai koefisien regresi b3 sebesar  $0,145$  merupakan besarnya kontribusi keunggulan bersaing mempengaruhi kinerja UMKM. Koefisien regresi sebesar  $0,145$  menunjukkan keunggulan bersaing memiliki arah korelasi positif terhadap kinerja UMKM.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, Pertama, Variabel Orientasi Kewirusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Kedua, Variabel Orientasi Pasar berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Ketiga, Variabel Keunggulan Bersaing tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja UMKM. Keempat, Variabel Orientasi Kewirusahaan, Orientasi Pasar dan Keunggulan bersaing secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Maka dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM palebon semarang khususnya, supaya melaksanakan semua faktor-faktor yang akan berdampak pada kelangsungan hidup UMKM tersebut, seperti Orientasi Kewirusahaan, Pasar dan Keunggulan Bersaing. Hal tersebut dilaksanakan semuanya guna mencapai prestasi kinerja yang lebih baik UMKM Palebon Semarang juga perlu melaksanakan Survey Kepuasan Pelanggan secara berkala.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Djamila. 2018. Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirusahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Makassar.
- Alma, Buchari. 2011. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta : PT Rineka Cipta

- Astamoen, Moko P. 2005. *Entrepreneurship Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Djodjono, Cynthia Vanessa. 2014. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning Di Kota Manado.
- Fatmawati, Amelia Rossa. 2016. Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Pemasaran Pada Warung Kucingan/Angkringan Di Kota Semarang. *Jurnal Administrasi Bisnis Volume 5 Nomor 3 Tahun 2016*.
- Ferdinand, Augusty. 2002. *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: BP.UNDIP.
- Ferdinand, Augusty. 2011. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: BP Undip.
- Frances, Heflin. 2014. *Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*. Yogyakarta: Darussalam
- Haji, Samsul. 2017. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Cengkeh Di Bawean.
- Hendro. 2017. *Dasar - Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangg
- Hisrich R.D., Peters M.P. & Shepherd D.A. 2015. *Entrepreneurship*. Jakarta: Salemba Empat
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2012. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Nitisusastro, Mulyadi. 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta
- Porter, Michael. 2012. *Strategi Bersaing (Competitive strategy)*. Jakarta: Karisma Publishing Group
- Purwidiati, Wida. 2015. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Industri Kecil Dan Menengah Di Purwokerto Utara.
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Adang. 2012. *Jejak Langkah Wirausaha. Motivasi-History-Teknis Usaha*. Bandung: Alfabeta
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suherman, Eman. 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Suryana. 2016. *Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Swastha, Basu DH dan Irawan. 2012. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty Offset
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. 2012. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Andi